

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana merupakan Unit Pelaksana Teknis dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan.

Dalam pelaksanaan tugas kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana dibantu oleh petugas yang terdiri : Petugas Tata Usaha, Petugas Lalu Lintas Angkatan Laut dan Pelayanan Jasa, Petugas Fasilitas Pelabuhan dan Ketertiban, serta Petugas Kesyahbandaran.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana adalah termasuk pelabuhan yang belum diusahakan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 62 Tahun 2010 sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM : 130 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Juwana berada di lokasi desa Bajomulyo Kecamatan Juwana dan merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Pati. Adapun batas wilayah desa Bajomulya sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Desa Bendar Kecamatan Juwana
- Sebelah Selatan : Desa Kudu Keras Kecamatan Juwana
- Sebelah Barat : Desa Kebun Sawahan Kecamatan Juwana

Titik koordinat Pelabuhan Juwana : 06' 42' 16,07" LS dan 111 09' 21,15" BT dan telah memiliki batas-batas Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan (DLKP) seluas : 14400 Ha sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.26 Tahun 2000, juga telah memiliki Rancangan Master Plane Pelabuhan Juwana Tahun 2008.

Pelabuhan Juwana merupakan pelabuhan yang melayani kegiatan antar pulau, dimana letaknya berada di dalam sungai Silunggonggo dengan jarak tempuh muara ke pelabuhan kurang lebih 5 mil, kunjungan kapal ke pelabuhan Juwana tiap tahunnya mengalami peningkatan dengan ukuran kapal antara : 7 GT sampai 220 GT dimana dapat dilihat dari tabel kunjungan kapal 5 tahun terakhir. Aliran sungai Silunggonggo yang membawa lumpur dan mengendap di muara dan berfungsi sebagai alur pelayaran menyebabkan pendangkalan/sedimentasi. Untuk menjaga kedalaman alur pelayaran supaya kapal-kapal yang masuk/keluar pelabuhan aman dan lancar, diperlukan adanya kegiatan pengerukan alur pelayaran/perawatan (*maintenance*) yang diusulkan ke pemerintah pusat melalui dan APBN.

Keberadaan pelabuhan Juwana mempunyai peranan penting dalam mendorong perekonomian daerah khususnya di Kabupaten Pati disaat dilihat dari banyaknya industri yng berkembang khususnya perikanan antara lain industri pengolahan ikan, tempat penyimpanan ikan (*coold storage*) dan mobilitas kendaraan roda empat yang mengangkut ikan ke luar daerah sehingga dari kegiatan tersebut dapat menyerap tenaga kerja dan membantu program pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan adanya kunjungan kapal-kapal yang masuk ke pelabuhan dan melakukan kegiatan bongkar/muat barang antar pulau dapat menambah devisa negara.

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat Undang-Undan No. 17 tahun 2018 menjadi suatu yang sangat strategid bagi wawasan nasional. Pelayaran mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri yang perlu dikembangkan dengan memperhatikan sifatnya yang padat moda, sehingga mampu meningkatkan pelayanan yang lebih luas, baik didalam negeri maupun dari luar negeri, oleh karenanya, permasalahan keselamatan dan keamanan dalam pelayaran merupakan tanggung jawab besar yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dalam upaya mencapai tujuan nasional

berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Dalam usaha untuk mewujudkan keadaan tersebut, tentunya pemerintah mempunyai peran penting yang menunjang kelancaran pelayaran melalui instansi pemerintah yaitu Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III adalah Unit pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Perhubungan Laut. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana mempunyai tugas Melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran, serta koordinasi kegiatan pemerintah di pelabuhan. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana mempunyai peran penting dalam mewujudkan sistem pelayaran yang baik.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana adalah instansi pemerintah dibawah direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang bertugas melaksanakan pengawasan, penegakan hukum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintah, peraturan, pengendalian, pengawasan kegiatan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersil di Pelabuhan Juwana sesuai KM. 36 tahun 2012 tentang kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Tugas pokok Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana melaksanakan pemberian pelayanan melalui lintas angkatan laut, keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan untuk memperlancar angkatan laut. Untuk itu penulis memilih judul **“ASPEK KELAIKLAUTAN DAN KESELAMATAN PELAYARAN DENGAN ADANYA SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR OLEH KANTOR KESYAHBANDARAN UNTI PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III JUWANA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan selama penulis melaksanakan praktek darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana.

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kapal dapat memenuhi syarat agar dapat disebut laiklaut?
2. Dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan dalam pelayanan penerbitan surat persetujuan berlayar dikantor kesyahbandaran pati?
3. Bagaimana pelayanan penerbitan surat persetujuan berlayar yang dikeluarkan oleh Kesyahbandaran Pati?
4. Hambatan-hambatan dalam penerbitan surat persetujuan berlayar di Kantor Kesyahbandaran Pati?

1.3 Tujuan dan Kegunaan penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam Penulisan karya tulis ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk meengetahui apa saja yang harus dipenuhi agar disebut laiklaut.
2. Untuk mengetahui dokumen membuat surat persetujuan berlayar oleh kantor kesyahbandaran.
3. Untuk mengetahui proses dan aturan penerbitan surat penerbitan Surat Persetujuan Berlayar yang dikeluarkan oleh Kantor Kesyahbandaran Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayaran yang dikeluarkan oleh

Kantor Kesyahbandaran Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Manfaat bagi dunia akademik
 - a. Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI”.
 - b. Menambah informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART “AMNI”.
2. Manfaat bagi dunia praktisi
 - a. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan memotivasi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa.
 - b. Untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terkait.
 - c. Untuk mengurangi kendala – kendala yang terjadi dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayar yang dikeluarkan oleh Kantor Kesyahbandaran Penyelenggara Pelabuhan Unit Kelas III Juwana.
 - d. Untuk mengetahui proses dan aturan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar yang dikeluarkan oleh Kantor Kesyahbandaran Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana mengenai susunan penulisan karya tulis ini yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifik pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam karya tulis ini.

1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

1. Kelaiklautan
2. Surat Persetujuan Berlayar
3. Kepelabuhan
4. Kesyahbandaraan
5. Pengertian Prosedur
6. Keselamatan

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

1. Perkembangan Perusahaan
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Tugas dan fungsi bagian perusahaan

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut :

1. Metodologi penelitian
2. Pembahasan

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab II yaitu :

1. Kesimpulan
2. Saran